5699.

JURNAL FAIRNESS
ISSN (print): 2303-0348;
ISSN (online): 2303-0372
Available online at https://ejournal.unib.ac.id/fairness

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

.

[1]Fairuz Awwabi Ahmad [2]Vika Fitranita [3]Indah Oktari Wijayanti [4]Media Kusumawardani
[1,2,3]Universitas Bengkulu, [4] Universitas Sriwijaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 26 Agustus 2024
Revised: 26 Agustus 2024
Accepted: 26 Agustus 2024

Keywords:
Accounting Information System,
Financial Literacy,
MSME's Performance

Correspondence:
Vika Fitraniita
Universitas Bengkulu
Vika.fitranita@unib.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of accounting information system and financial literacy have an effect on the performance of MSME users of OASSE the point of sale financial application. This research uses sensus technique with quantitative approach method. The data collection method is primary data obtained from distributing questionnaires to 45 respondents who are MSME owners that use OASSE the point of sale financial application. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with SPSS program. The results showed that (1) Accounting information system has a positife effect on the performance of MSME users of OASSE the point of sale financial application (2) Financila literacy has a positife effect on on the performance of MSME users of OASSE the point of sale financial application.

Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian sebuah negara terutama Indonesia. Menanggapi hal ini pemerintah pusat sangat memperhatikan perkembangan dan keberlangsungan hidup dari UMKM melalui beberapa program yang digulirkan untuk membantu dan memperhatikan keberadaan UMKM. Menghadapi semakin ketatnya persaingan, UMKM tentunya harus berusaha untuk selalu

mempertahankan dan meningkatkan kemampuan bersaing sehingga bisa tetap eksis di dalam pasar. UMKM dituntut untuk terus melakukan inovasi dan melakukan manajemen yang baik akan usahanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. Hal ini perlu menjadi perhatian, karena sebagian besar UMKM berangkat dari industri rumahan atau keluarga. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya stabilitas perekonomian nasional tetap terjaga. Lanang et. al (2014) menyatakan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM yaitu terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi jaringan sosial, legalitas, dukungan pemerintah, pembinaan, perkembangan teknologi, dan akses kepada informasi, sedangkan faktor internal meliputi kemampuan kewirausahaan, kemampuan pemasaran, pemanfataan teknologi dan sistem informasi serta pengelolaan keuangan.

Sistem informasi terkhusus sistem informasi akuntansi merupakan sarana vital untuk meningkatkan efektifitas serta daya saing bagi perekonomian khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dunia bisnis saat ini, banyak bisnis yang telah beralih untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena tuntutan persaingan dan peluang pasar untuk digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan atas bisnis UMKM itu sendiri. Penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan oleh UMKM dalam pengolahan data menjadi informasi akuntansi sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan informasi akuntansi tersebut dalam pengambilan keputusan.

Pelaku usaha dalam penerapan sistem informasi akuntansi membutuhkan aplikasi keuangan untuk mengelola keuangan usaha dari laporan pembelian, penjualan, persediaan barang, serta laporan hutang dan piutang. Salah satu aplikasi keuangan sederhana adalah Point of Sale (POS) yang merupakan salah sistem informasi akuntansi terintegrasi yang bisa mendukung dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Penggunaan software keuangan menjadikan proses bisnis mengalami peningkatan daya tanggap terhadap konsumen serta dalam peningkatan bisnis strategis.

Sama halnya dengan penerapan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan yang dimiliki sejalan dengan teori Resourced Based View (RBV). Teori ini menganggap pengetahuan sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengetahuan merupakan aset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja UMKM. Teori ini memberikan dukungan yang kuat pada pengakuan literasi keuangan sebagai salah satu aset UMKM Dapat diartikan, apabila kinerja UMKM meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya aset UMKM yang berupa pengetahuan maka otomatis nilai UMKM akan ikut meningkat.

Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Ronny (2021) yang mengatakan di dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesuksesan UMKM di Kota Malang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Purnomo (2019) tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM di Kota Pekalongan. Untuk memperoleh hasil yang relevan maka dilakukan pengembangan dalam penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

oleh Nurhikmah dan Purnomo (2019) yaitu dari semua hasil penelitian yang terkait dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi ditemukan hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali. Selanjutnya, penelitian Nurhikmah dan Purnomo (2019) hanya menggunakan satu variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian ini menggunakan menggunakan dua variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Purnomo (2019) terdapat responden karyawan bukan pemilik sedangkan penelitian ini berfokus pada responden pemilik UMKM yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bejudul **"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM"** (Studi Pada UMKM Pengguna Aplikasi *Point of Sale* OASSE)

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan *Point of Sale*.
2. Untuk membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan *Point of Sale*.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori *Resourced Based View*

Resource Based Theory adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge*/*learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud atau aset berwujud (Wijayanti, 2013). Teori ini dikemukakan di dalam penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2018) bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Teori ini membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan serta bagaimana perusahaan tersebut dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang tersedia. Teori RBV menekankan pada pilihan strategis, dimana manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengembangkan serta menggunakan sumber daya utama dalam memaksimalkan kinerja perusahaan (Amelia & Leny, 2017).

Resources Based Theory menjelaskan tentang bagaimana sumber daya pada perusahaan dapat dijadikan keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengambil peluang kesempatan dan menghadapi ancaman yang dihadapi sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain dalam menguasai pasar. Sumber daya yang berharga dan langka dapat

diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga sumber daya yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan.

Penelitian Terdahulu

Gusti Ayu Imbayani dan I Dewa Made Indiana (2016) menguji pemahaman sistem informasi dan penerapan sistem informasi terhadap kinerja UMKM yang menggunakan sampel 210 UMKM pengrajin genteng di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian menunjukan pemahaman sistem informasi dan penerapan sistem informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Aribawa (2016) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha. Menggunakan sampel 80.583 UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha.

Nurhikmah Esti Prastika dan Edi Purnomo (2019) menguji penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Menggunakan sampel 100 UMKM yang berada di Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Muhammad Akram Ahmad dan Seif Obeid Al-Shbiel (2020) menguji *Accounting Information System on organization performance with knowledge management as moderation variable.* Menggunakan sampel 350 pelaku UMKM di Jordania yang berada di sektor industri. Hasil penelitian menunjukan ukuran dewan, komposisi dewan dan dualitas CEO menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan manajemen, pengetahuan manajemen berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan profitabilitas baik perusahaan besar maupun UMKM. UMKM harus responsif terhadap perubahan teknologi maupun lingkungan untuk mencapai tujuan tersebut. Sulit untuk mendapatkan competitive advantage dan bertahan tanpa adanya implementasi dari teknologi. Sistem informasi akuntansi berkaitan dengan teknologi tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemrosesan data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan efiensi penjualan.

Teori RBV menekankan pada pilihan strategis, dimana pelaku UMKM bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengembangkan serta menggunakan sumber daya utama dalam memaksimalkan kinerja UMKM itu sendiri. Teori yang telah dibahas sebelumnya memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wahid & Baridwan (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM batik di Kota Malang.

Endiana & Sudiartana (2016) dalam Nanik dan Arumsari (2019), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dilihat dari seberapa jauh frekuensi pemakaian sistem informasi akuntansi dalam bertransaksi, semakin besar frekeuensi pemakaian sistem informasi

akuntansi dalam bertransaksi maka akan menghasilkan kemudahan dan efisiensi bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imbayani dan Endiana (2015) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Purnomo (2019). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh dalam peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola serta merancang keuangan. Literasi keuangan secara luas dapat diartikan pengetahuan akan kondisi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalisir keputusan yang salah yang akan diambil terhadap isu ekonomi dan keuangan. Menurut Aribawa (2016) dalam penelitiannya mengatakan Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman resiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pengembangan infrstruktur dan fasilitas pelayanan publik. Tingkatan kinerja keuangan pelaku UMKM tidak terlepas dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat. Hal ini sejalan dengan teori Resourced Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa aset tidak berwujud salah satunya pengetahuan sangat penting dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Ronny (2021) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesuksesan UMKM di Kota Malang. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal dan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari UMKM pengguna aplikasi keuangan *Point of Sale* OASSE melalui penyebaran kuesioner.

Jenis dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah jenis data primerdan menggunakan metode kuesioner.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Suarto & Riduwan (2017) analisis statistik deskriptif merupakan suatu ukuran yang dapat memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya perbedaan suatu data dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai variabel dalam penelitian ini sehingga informasi dapat dengan jelas untuk dipahami.

2. Analisis SPSS

Metode analisis yang dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif menggunakan program SPSS (statistical program for the sicial sciences) dengan beberapa teknik analisis data.

- Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk keandalan dan keabsahan dari data yang digunakan. Uji keabsahan akan dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliablitas.

- Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang menjadi dasar penggunaan analisis regresi berganda. Pengujian asumsi klasik juga digunakan untuk untuk melihat apakah data bersifat normal dan tidak terjadi multikolinieritas..

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- Uji Kelayakan Model (F)

Uji statistik F digunakan untuk mengukur kelayakan suatu model regresi. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamasama atau simultan berpengearuh terhadap variabel dependen. Uji F juga dilakukan untuk melihat hasil penelitian dari uji analisis yang digunakan dengan nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model yang digunakan dalam keadaan

- Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian R2 digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. R2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R\ 2 \leq 1$). Semakin mendekati angka 1 maka hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan semakin dekat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- Uji t

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan melihat signifikansi. Kriteria pengambilan keputusannya adalah ketika nilai signifikansi >0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Std. Deviasi
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Penerapan SIA	45	10	50	30	30	47	39,26	3,12
Literasi Keuangan	45	8	40	24	24	36	30,15	2,82
Kinerja UMKM	45	10	50	30	30	45	36,04	3,74
Valid N (listwise)	45							

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Hasil statistik deskriptif variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang menggambarkan mekanisme kualita sistem informasi akuntansi yang dijalankan UMKM. Variabel literasi keuangan menggambarkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan UMKM. Variabel kinerja UMKM yang menggambarkan prestasi dalam menjalankan aktivitas usaha.

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel Uji Kualitas Data

Variabel	**No Item**	**r tabel**	***Pearson Correlation***	**Sig**	**Keterangan**
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,297	0,544	0,000	Valid
	X1.2	0,297	0,353	0,000	Valid
	X1.3	0,297	0,164	0,282	Tidak Valid
	X1.4	0,297	0,550	0,000	Valid
	X1.5	0,297	0,679	0,000	Valid
	X1.6	0,297	0,683	0,000	Valid
	X1.7	0,297	0,738	0,000	Valid
	X1.8	0,297	0,774	0,000	Valid
	X1.9	0,297	0,741	0,000	Valid
	X1.10	0,297	0,666	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,297	0,667	0,000	Valid
	X2.2	0,297	0,735	0,000	Valid
	X2.3	0,297	0,775	0,000	Valid
	X2.4	0,297	0,621	0,000	Valid
	X2.5	0,297	0,708	0,000	Valid
	X2.6	0,297	0,700	0,000	Valid
	X2.7	0,297	0,728	0,000	Valid
	X2.8	0,297	0,717	0,000	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,297	0,618	0,000	Valid
	Y.2	0,297	0,677	0,000	Valid
	Y.3	0,297	0,598	0,000	Valid
	Y.4	0,297	0,388	0,008	Valid
	Y.5	0,297	0,720	0,000	Valid
	Y.6	0,297	0,755	0,000	Valid
	Y.7	0,297	0,524	0,000	Valid
	Y.8	0,297	0,645	0,000	Valid
	Y.9	0,297	0,599	0,000	Valid
	Y.10	0,297	0,486	0,001	Valid

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Tabel diatas adalah uji kualitas data dimana hasil signifkansi dan r-hitung yang menunjukan memenuhi syarat, terkecuali pada indikator penerapan sistem informasi akuntansi sig >0,05 tidak memenuhi syarat dan r-hitung > 0,297 maka dilakukan pengujian kembali sebagai berikut :

Tabel Uji Kualitas Data (Perbaikan)

Variabel	No Item	r tabel	*Pearson Correlation*	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,297	0,544	0,000	Valid
	X1.2	0,297	0,353	0,000	Valid
	X1.4	0,297	0,550	0,000	Valid
	X1.5	0,297	0,679	0,000	Valid
	X1.6	0,297	0,683	0,000	Valid
	X1.7	0,297	0,738	0,000	Valid
	X1.8	0,297	0,774	0,000	Valid
	X1.9	0,297	0,741	0,000	Valid
	X1.10	0,297	0,666	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,297	0,667	0,000	Valid
	X2.2	0,297	0,735	0,000	Valid
	X2.3	0,297	0,775	0,000	Valid
	X2.4	0,297	0,621	0,000	Valid
	X2.5	0,297	0,708	0,000	Valid
	X2.6	0,297	0,700	0,000	Valid
	X2.7	0,297	0,728	0,000	Valid
	X2.8	0,297	0,717	0,000	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,297	0,618	0,000	Valid
	Y.2	0,297	0,677	0,000	Valid
	Y.3	0,297	0,598	0,000	Valid
	Y.4	0,297	0,388	0,008	Valid
	Y.5	0,297	0,720	0,000	Valid
	Y.6	0,297	0,755	0,000	Valid
	Y.7	0,297	0,524	0,000	Valid
	Y.8	0,297	0,645	0,000	Valid
	Y.9	0,297	0,599	0,000	Valid
	Y.10	0,297	0,486	0,001	Valid

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Setelah validitas terpenuhi, maka selanjutnya perlu diperhatikan kriteria uji kualitas data kedua yaitu uji reliabilitas. Nilai uji reliabilitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Instrumen	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	9	0,816	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	8	0,852	Reliabel
3	Kinerja UMKM (Y)	10	0,793	Reliabel

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Nilai uji reliabilitas terpenuhi apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, dan uji multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik melalui uji normalitas:

Uji Normalitas

Asymp Sig (2-tailed)	**Keterangan**
0,200	Normal

Sumber: Hasil Output *SPSS*

Nilai uji normalitas terpenuhi apabila menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. Setelah validitas terpenuhi, maka selanjutnya perlu diperhatikan kriteria uji asumsi klasik kedua yaitu uji multikolinieritas. Nilai uji multikolinieritas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Uji Multikolinieritas

No	**Variabel**	***Tolerance***	**VIF**	**Keterangan**
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X!)	0,757	1,321	Bebas Multikolinieritas
2	Literasi Keuangan (X2)	0,757	1,321	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Output *SPSS*

Nilai uji multikolinieritas terpenuhi apabila menghasilkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa uji asumsi klasik telah terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	**Koefisien**	**t-hitung**	**Sig**	**Keterangan**
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,342	2,668	0,011	Diterima
Literasi Keuangan (X2)	0,455	3,553	0,001	Diterima
R Square			0,478	
Adjusted R^2			0,453	
F			19,208	
Sig			0,000	

Sumber: Hasil Output *SPSS*

Hipotesis pertama yang dirumuskan adalah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,342. Sementara untuk nilai signifikannya adalah sebesar 0,011 yang artinya signifikansi < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terbukti penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada pada UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE dan oleh karena itu **hipotesis 1 (H1) diterima.**

Hipotesis kedua yang dirumuskan adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,455. Sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 yang artinya < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan

terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE dan oleh karena itu maka **hipotesis kedua (H2) diterima.**

Tabel *Path coefficients and P values* Hasil Pengujian Hipotesis *Direct Effect*

Modal Regresi	Variabel	*Path Coefisien*	P-value
NP = α + β1CG + β2LEV + β3ROA + e	CG	0,379	<0,001
	LEV	-0,150	0,031
	ROA	0,347	<0,001
CSR = α + β1CG + β2LEV + β3ROA + e	CG	0.077	0,169
	LEV	-0,091	0,128
	ROA	-0,270	<0,001

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2022

Corporate governance disimbolkan dengan CG terhadap nilai perusahaan (NP) menunjukkan angka koefisien sebesar 0.379. Tanda positif dalam koefisien memiliki arti semakin tinggi *corporate governance* dalam perusahaan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai P value dari *corporate governance* terhadap nilai perusahaan sebesar <0,001. sehingga α kurang dari 5% sehingga *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas hasil tersebut maka **H1 diterima.**

Corporate governance disimbolkan dengan CG terhadap *corporate social responsibility* (CSR) menunjukkan angka koefisien sebesar 0.077. Tanda positif dalam koefisien memiliki arti semakin tinggi *corporate governance* dalam perusahaan semakin tinggi juga *corporate social responsibility*. Namun, nilai P value dari *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* sebesar 0,169 artinya α lebih dari 5% sehingga *corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Atas hasil tersebut maka **H2 ditolak.**

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh UMKM, maka akan semakin tinggi kinerja UMKM tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi telah diperhatikan dalam aktivitas usaha UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE sehingga UMKM memiliki penerapan sistem informasi akuntansi yang tinggi dalam menunjang kinerja usaha. Dengan demikian, peningkatan kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE dapat terjadi salah satunya karena adanya peningkatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi UMKM tersebut.

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut sejalan dengan teori Resource Based View yang menyatakan tentang bagaimana sumber daya pada perusahaan dapat dijadikan keunggulan

bersaing dan mampu mengarahkan UMKM untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik (Wijayanti, 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imbayani dan Endiana (2015) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Purnomo (2019). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi kinerja UMKM dan begitupun sebaliknya semakin rendah literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka kinerja UMKM semakin rendah.

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut sejalan dengan teori Resource Based View yang menyatakan tentang bagaimana sumber daya pada perusahaan dapat dijadikan keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan UMKM untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik (Wijayanti, 2013).

Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalisir keputusan yang salah yang akan diambil terhadap isu ekonomi dan keuangan. Menurut Aribawa (2016) dalam penelitiannya mengatakan Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk serta pemahaman resiko pada pelanggan. Hubungan ini secara logis diterapkan pada UMKM yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan memberikan dampak kepada peningkatan yang baik untuk kinerja UMKM. Pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengendalikan keuangan UMKM.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Ronny (2021) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesuksesan UMKM di Kota Malang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM pengguna aplikasi keuangan Point of Sale OASSE, maka dapat disimpulkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi diproksikan oleh 5 dimensi komponen sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan

diproksikan oleh 4 dimensi yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi serta manajemen resiko. Hal ini berarti dengan adanya literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mempengaruhi kinerja UMKM tersebut.

Implikasi penelitian ini memberikan informasi suatu pertimbangan bagi teoritis mengenai teori yang digunakan yaitu teori RBV (*resourced based view*). Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan refensi dan bahan perbandingan bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan berkaitan.

Keterbatasan penelitian ini adalah Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden penelitian hanya terbatas pada 45 responden yang menggunakan aplikasi keuangan Point of Sale yang sejenis, tentunya kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.. Maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel sehingga data yang diperoleh lebih akurat dengan menggunakan sampel UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo.

Amelia Nurhasanah, Leny Suzan, M. M. (2017). Pengaruh *Intelectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sub sektor Perdagangan Besar yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-Proceeding of Management*, *4*(3), 2811–2820.

Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2020). *Determinants of Perceived Usefulness and End-User Accounting Information System in SMEs. International Journal of Advanced Science and Technology*, *29*(8), 46–61.

Aribawa, D. (2016). Pengaru Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dan Keberlangsung UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, *20*, 1.

Dewi, E. P. (2015). Balanced Score Card (Kartu Stok Berimbang) Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah WIDYA, 3*(2), 87–96.

Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak I. *Jurnal Riset Akuntansi*, *6*(1), 101983.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Keenam). Universitas Diponegoro.

Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(4), 602–612. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321

Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, *7*.

Puput Wijayanti. (2013). *Pengaruh Intellectual Capital Terhada Harga Saham melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. 6.

Saputri, M. . (2019). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan*

Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
Saraswati, K., & NR, E. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI serta Mendapatkan Penghargaan Best of The Best Companies Versi Majalah Forbes di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016). *Wahana Riset Akuntansi*, *6*(1), 1117. https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101936